

IV. KEADAAN UMUM DAERAH LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Fisik dan Geografis

Secara astronomi kabupaten Pati terletak antara $6^{\circ}25'$ - $7^{\circ}00'$ lintang selatan dan antara $100^{\circ}50'$ - $111^{\circ}15'$ bujur timur. Berdasarkan posisi geografisnya kabupaten pati memiliki batas-batas. Utara - kabupaten Jepara dan Laut Jawa. Selatan - Kabupaten Grobogan dan Blora. Barat - Kabupaten Kudus dan Jepara. Timur - Kabupaten Rembang dan Laut Jawa.

1. Luas Wilayah Kabupaten Pati

Luas wilayah Kabupaten Pati adalah 150 368 Ha yang terdiri dari 59 299 lahan sawah, 54 859 Lahan pertanian bukan sawah dan 36 210 Lahan bukan pertanian. (*BPS Kabupaten Pati 2015*). Wilayah Kabupaten Pati ini terletak pada ketinggian antara 0-1.000 m di atas permukaan air laut dan rata-rata terbagi atas daratan, yaitu:

- a. Lereng Gunung Muria, yang membentang di sebelah barat bagian utara Laut Jawa dan meliputi Wilayah Kecamatan Gembong, Kecamatan Tlogowungu, Kecamatan Gunungwungkal, dan Kecamatan Cluwak.
- b. Dataran rendah membujur di tengah sampai utara Laut Jawa, meliputi sebagian Kecamatan Dukuhseti, Tayu, Margoyoso, Wedarijaksa, Juwana, Winong Gabus, Kayen bagian Utara, Sukolilo bagian Utara, dan Tambakromo bagian Utara.
- c. Pegunungan Kapur membujur di sebelah selatan ini meliputi sebagian kecil wilayah Sukolilo, Kayen, Tambakromo, Winong, dan Pucakwangi.

Dengan melihat peta topografi wilayah Kabupaten Pati adalah wilayah dengan ketinggian 0-100 m dpl merupakan wilayah yang terbesar yaitu meliputi wilayah seluas 100.769 Ha atau dapat dikatakan bahwa topografi wilayah Kabupaten Pati sebagian besar merupakan dataran rendah sehingga wilayah ini potensial untuk menjadi lahan pertanian.

2. Luas Wilayah Kecamatan Winong

Kecamatan winong terletak 16 Kearah selatan dari ibukota Kabupaten Pati. Luas wilayah kecamatan Winong adalah 9993,9 Ha. Adapun batas-batas wilayah di kecamatan Winong ini yaitu sebelah Utara kecamatan Jakenan, sebelah Timur kecamatan Pucakwangi, sebelah Selatan kecamatan Tambakromo dan Grobogan, untuk sebelah Barat kecamatan Gabus. Wilayah kecamatan Winong mempunyai ketinggian tempat terendah 8M dari permukaan air laut, tertinggi 120M,dengan rata-rata ketinggian tempat kurang lebih mencapai 16M dari permukaan air laut. Kecamatan Winong terbagi menjadi 30 Desa yaitu desa Pohgading, Gunung Panti, Godo, Kropak, Karangsumber, Guyangan, Sugihan, Kebolampang, Tlogorejo, Pagendisan, Pekalaongan, Danyangmulyo, Kudur, Padangan, Blingijati, Mintorahayu, Kebowan, Winong, Klecoregonang, Bimuharjo, Tawangrejo, Bringinwareng, Sumbermulyo. Degan, Serutsadang, Pulorejo, Karangkonang, Tanggel, Wirun, Dan Sarimulyo (BPS, 2017).

3. Luas Wilayah Desa Sumbermulyo

Desa Sumbermulyo merupakan 1 dari 30 desa di Kecamatan Winong kabupaten pati provinsi jawa tengah. Luas wilayah desa sumbermulyo yaitu 287,43 Ha dengan persentase mencapai 2,88 yang terdiri dari 164,50 ha lahan sawah dan 122,93 lahan bukan sawah. Desa Sumbermulyo mempunyai batas-

batas dengan daerah lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sendangsoko, sebelah selatan berbatasan dengan desa Tawangrejo, timur berbatasan dengan Bumiharjo, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Degan.

B. Keadaan Penduduk

1. Struktur Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari data ke penduduk Desa Sumbermulyo pada tahun 2018 yaitu jumlah penduduk sebanyak 3278 jiwa dalam 1206 KK. Berikut merupakan tabel yang menjelaskan tentang keadaan penduduk berdasarkan jumlah kelamin yang ada di Desa Sumbermulyo kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Tabel 4. Struktur penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumbermulyo

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	1600	48,81
2	Perempuan	1678	51,18
Total		3278	100

Sumber : Data Kependudukan Sumbermulyo 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kependudukan di Desa Sumbermulyo sebanyak 3.278 jiwa untuk jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 1.600 jiwa dengan persentase 48,81% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.678 jiwa dengan persentase 51,18%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan di Desa Sumbermulyo lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur

Berdasarkan penggolongan ditingkat Umur yaitu bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk yang belum memasuki usia produktif, penduduk produktif, dan penduduk tidak produktif. Golongan penduduk yang belum

memasuki usia produktif yaitu usia yang kurang dari 15 tahun, sedangkan penduduk yang memasuki usia produktif yaitu penduduk yang berusia 15-65 tahun, dan yang terakhir penduduk yang memiliki usia tidak produktif adalah penduduk berusia lebih dari 65 tahun.

Tabel 5. Struktur penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sumbermulyo

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	<15 tahun	7.96	24,28
2	15-65 tahun	2.118	64,61
3	>65 tahun	3.64	11,10
Total		3.278	100

Sumber : Data kependudukan Sumbermulyo 2018

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa pada Desa Sumbermulyo terdapat 7.96 jiwa yang belum memasuki usia produktif dengan persentase 24,28% sedangkan yang telah memasuki usia produktif yaitu 2.118 jiwa dengan persentase 64,61%. Dan usia yang memasuki golongan tidak produktif sebanyak 3.64 dengan persentase 11,10%.

3. Struktur Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian digunakan untuk mengetahui penyebaran tenaga kerja dan juga digunakan untuk mengetahui keadaan sosial dan ekonomi di wilayah Desa Sumbermulyo. Adapun struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 6. Struktur Penduduk Berdasarkan pencaharian di Desa Sumbermulyo

No	Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Belum bekerja	96	2,94
2	Rumah tangga	410	12,56
3	Pelajar/Mahasiswa	90	2,75
4	Pensiunan	146	4,47
5	PNS	150	4,59
6	Kepolisian RI	30	0,91
7	Perdagangan	50	1,53
8	Petani	2110	64,66
9	Karyawan Swasta	111	3,40
10	Lainnya	70	2,14
Total		3.263	100

Sumber : Data Kependudukan Sumbermulyo 2018

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa pada Desa Sumbermulyo yang menjadi dominan pada tingkat pekerjaan adalah petani yaitu sebanyak 2.110 jiwa dengan persentase 64,66%, sehingga bisa dinyatakan sektor pertanian memegang peranan paling penting terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sumbermulyo.

4. Struktur penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang utama dalam meningkatkan pertumbuhan di suatu wilayah. Jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat berfikirnya. Selain itu pendidikan di suatu daerah juga dapat mempengaruhi kemajuan di daerah tersebut.

Tabel 7. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Sekolah	256	7,80
2	Belum Tamat SD	146	4,45
3	Tamat SD	2112	64,42
4	Tamat SMP	408	12,44
5	Tamat SMA	312	9,51
6	DI/DII	7	0,21
7	STRATA I	37	1,12
Total		3278	100

Sumber : Data Kependudukan Sumbermulyo 2018

Dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terbanyak di Desa Sumbermulyo pada tamatan Sekolah Dasar sebanyak 2.112 jiwa dengan persentase 64,42% dan tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu DI/DII dengan jumlah 7 jiwa dengan persentase 0,21%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk di Desa Sumbermulyo akan pentingnya pendidikan masih sangat kurang.